

## ABSTRAK

Bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan cerminan perilaku seseorang. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu dalam interaksi dirinya dengan lingkungannya. Berbicara menyampaikan gagasan dan perasaan dalam bentuk lisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Mengklasifikasi Struktur Teks Cerita Prosedur dengan Menggunakan Teknik *Skipping* Ayunan Visual Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang Tahun Pelajaran 2016/20176.”

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan menggunakan teknik *skipping* ayunan visual? (2) Mampukah siswa kelas VIII melaksanakan pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan tepat? (3) Efektifkah teknik *skipping* ayunan visual digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur?

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan menggunakan teknik *skipping* ayunan visual. (2) Siswa mampu mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan tepat. (3) Teknik *skipping* ayunan visual efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur.

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan menggunakan teknik *skipping* ayunan visual di kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang. Hal ini terbukti dari hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan menggunakan teknik *skipping* ayunan visual guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil penilaian perencanaan pembelajaran penulis yaitu 3,6 dengan kategori sangat baik (A).
2. Siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden Subang mampu mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur dengan menggunakan teknik *skipping* ayunan visual. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pretes dan postes. Nilai rata-rata pretes yaitu 0,95, sedangkan nilai rata-rata postes 3,32. Jadi, selisih nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 2,37.
3. Teknik *skipping* ayunan visual efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur pada siswa kelas VIII. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $19,4 > 2,06$  dalam tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 24. Dengan demikian, teknik *skipping* ayunan visual efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita prosedur di kelas VIII B SMPN 3 Pagaden Subang.

*Kata kunci: Struktur teks prosedur, teknik skipping ayunan visual, teks cerita prosedur*